

SUSTAINABILITY BULLETIN



HIGHLIGHTS

ESG UPDATES

APRIL 2026



1 ESG

5

Net Zero: Kenapa Semua Perusahaan Sekarang Bicara Tentang Ini?



2 ESG

6

Bank Mandiri Kunjungi PLTGU Muara Tawar dan Perkuat Pasar Karbon



3 ESG

7

Peringati Hari Bumi, Bank Mandiri Menjadi Pionir Dalam Membuka Akses Pasar Karbon Kepada Retail Melalui Penjualan SPE-GRK di Livin'



4 ESG

8

Climate Risk: Kenapa Perubahan Iklim Bisa Menjadi Risiko Finansial?



5 ESG

9

Bank Mandiri Berbagi Insight Strategis ESG dalam Forum "Women in Projects, Energy and Infrastructure"



6 ESG

10

Bank Mandiri Jalin Kerja Sama dengan EcoSocioTech School untuk Perkuat Inisiatif Sosial dan Lingkungan

MEI 2026

HIGHLIGHTS

CSR UPDATES

APRIL 2026



1 CSR

12

Mandiri Tanggap Bencana
Salurkan Bantuan untuk
Korban Gempa Sulawesi dan
Maluku



2 CSR

13

Berbagi Kebajikan Untuk Sesama,
Bank Mandiri Gelar Donor Darah
Massal Bagi 2.800 Pendonor

MEI 2026



4 CSR

14

Wujudkan Generasi Unggul,
Bank Mandiri Bagikan
Ribuan Paket Buku Melalui
Mandiri Peduli Sekolah



5 CSR

15

Momentum Hari Kebangkitan
Nasional, Bank Mandiri
Perkuat Kepedulian Sosial
Lewat Penyaluran 28.000
Paket Sembako



6 CSR

16

Mandiri Berbagi Seantero
Negeri

ESG

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE



ESG 101

NET ZERO: KENAPA SEMUA PERUSAHAAN SEKARANG BICARA TENTANG INI?

Dalam beberapa tahun terakhir, istilah “Net Zero” semakin sering muncul dalam laporan perusahaan, komitmen bisnis, hingga diskusi global. Banyak perusahaan, termasuk di sektor perbankan, menetapkan target *Net Zero* dalam strategi mereka. Namun, di balik istilah tersebut, muncul pertanyaan sederhana: kenapa hampir semua perusahaan sekarang membicarakan *Net Zero*?

Secara sederhana, *Net Zero* adalah kondisi di mana jumlah emisi gas rumah kaca yang dihasilkan seimbang dengan jumlah emisi yang diserap kembali, sehingga tidak ada tambahan emisi ke atmosfer. Konsep ini menjadi penting karena perubahan iklim semakin diakui sebagai tantangan global yang berdampak langsung pada ekonomi, lingkungan, dan kehidupan masyarakat.

Dorongan menuju *Net Zero* tidak hanya datang dari kepedulian lingkungan, tetapi juga dari perubahan ekspektasi global. Pemerintah di berbagai negara telah menetapkan target penurunan emisi, sementara investor semakin mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam pengambilan keputusan. Di sisi lain, konsumen juga mulai lebih sadar terhadap dampak lingkungan dari produk dan layanan yang mereka gunakan. Kombinasi faktor ini membuat *Net Zero* menjadi bagian penting dari strategi bisnis.



Bagi perusahaan, komitmen *Net Zero* bukan sekadar pernyataan, tetapi memerlukan perubahan nyata dalam cara perusahaan beroperasi. Hal ini dapat mencakup peningkatan efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, inovasi produk dan layanan yang lebih ramah lingkungan, hingga penyesuaian model bisnis. Proses ini sering disebut sebagai transisi menuju ekonomi rendah karbon, yang membutuhkan perencanaan jangka panjang dan investasi yang signifikan.

Menariknya, dalam konteks sektor keuangan, peran *Net Zero* menjadi lebih luas. Bank tidak hanya mengelola emisi dari operasionalnya sendiri, tetapi juga mempertimbangkan emisi dari aktivitas yang dibiayainya (*Financed Emissions*). Oleh karena itu, keputusan pembiayaan dapat berkontribusi terhadap percepatan atau perlambatan transisi menuju ekonomi rendah karbon.

!FUN FACT!

Negara-negara dan perusahaan saat ini telah memiliki target *Net Zero*, baik melalui komitmen negara, sektor industri, maupun perusahaan.

Apa Artinya ke Depan?

Mari dukung Bank Mandiri dalam proses mencapai *Net Zero* Operation 2030 dan *Net Zero* Financing 2060 atau lebih cepat.

Net Zero bukan lagi sekadar komitmen, tetapi menjadi bagian dari strategi bisnis dan ketahanan jangka panjang perusahaan di tengah perubahan global.



ESG News

BANK MANDIRI KUNJUNGI PLTGU MUARA TAWAR DAN PERKUAT PASAR KARBON

Wakil Direktur Utama Bank Mandiri, Henry Panjaitan, mengunjungi Unit Pembangkit (UP) Muara Tawar milik PT PLN Nusantara Power (PLN NP) pada hari Jumat (10/4) lalu, bersama Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PLN NP, Teguh Widhi Harsono, serta jajaran manajemen dari kedua pihak. Kunjungan ini dilakukan untuk melihat langsung peran UP Muara Tawar dalam menjaga keandalan sistem kelistrikan, terutama saat beban puncak dan ketika pasokan energi baru terbarukan (EBT) berfluktuasi.

Dalam konteks saat ini, pembangkit seperti Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Muara Tawar dibutuhkan untuk membantu menjaga stabilitas sistem, sehingga pengembangan EBT dapat berjalan dengan dukungan infrastruktur yang memadai. "Peningkatan porsi energi baru terbarukan membutuhkan dukungan infrastruktur yang mampu menjaga keandalan sistem. Dalam hal ini, PLTGU Muara Tawar memiliki peran penting karena mampu merespons perubahan beban dan fluktuasi pasokan listrik dengan cepat," ujar Henry.

Selain memastikan keandalan operasional pembangkit serta optimalisasi efisiensi energi yang pada akhirnya berkontribusi pada penurunan emisi, kunjungan ini juga terkait dengan langkah Bank Mandiri dalam mendukung pengurangan emisi sebagai bagian dari komitmen mencapai *Net Zero Emission* operasional (*Scope 1 dan 2*) di 2030. Salah satu pendekatan yang dijalankan adalah inisiatif *carbon offset*, termasuk melalui pembelian unit karbon yang terverifikasi. Pendekatan ini menjadi salah satu opsi yang feasible untuk mendukung target tersebut, sekaligus sejalan dengan arah perkembangan regulasi dan pasar karbon di Indonesia.



Pada Januari 2025, dalam momentum peluncuran Bursa Karbon Internasional Indonesia (IDXCarbon), Bank Mandiri membeli sebanyak 5.000 tCO₂e unit karbon dari proyek Konversi Pembangkit *Single Cycle* menjadi *Combined Cycle* Blok 2 PLN NP UP Muara Tawar milik PLN NP. Proyek ini meningkatkan efisiensi pembangkit listrik dengan mengolah kembali panas yang sebelumnya terbuang menjadi tambahan energi listrik. Unit karbon dari proyek tersebut telah divalidasi dan diverifikasi oleh pihak ketiga.

Pembelian unit karbon ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri tidak hanya mendukung transisi energi melalui pembiayaan, tetapi juga terlibat secara aktif di IDXCarbon, serta mendorong pasar karbon di Indonesia, termasuk pengembangan *voluntary carbon market* yang semakin relevan.

Pembelian unit karbon dari proyek PLN NP juga mencerminkan dukungan Bank Mandiri terhadap proyek pengurangan emisi milik nasabah utama. PLN NP (PLN Group) sendiri merupakan debitur *Corporate Banking 8 Group* dan *prime client* Bank Mandiri. Dengan demikian, dukungan Bank Mandiri hadir tidak hanya dalam bentuk pembiayaan, tetapi juga melalui keterlibatan pada proyek dekarbonisasi yang dijalankan oleh nasabah utama.

"Bank Mandiri mendukung transisi energi tidak hanya dari sisi pembiayaan, tetapi juga melalui partisipasi dalam ekosistem karbon yang sedang berkembang di Indonesia. Kami melihat ini sebagai bagian dari upaya untuk mendukung target dekarbonisasi nasional secara bertahap dan terukur," tambah Henry.

ESG News

PERINGATI HARI BUMI, BANK MANDIRI MENJADI PIONIR DALAM MEMBUKA AKSES PASAR KARBON KEPADA RETAIL MELALUI PENJUALAN SPE-GRK DI LIVIN'

Memaknai momentum Hari Bumi yang diperingati setiap 22 April, Bank Mandiri memperkuat perannya dalam mendukung ekonomi berkelanjutan melalui peluncuran fitur Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) bagi segmen retail pada platform Livin' Planet di aplikasi Livin' by Mandiri.

Inisiatif ini merupakan hasil kolaborasi Bank Mandiri dengan IDXCarbon dan Jejakin yang menjadi langkah baru dalam membuka akses pasar karbon kepada masyarakat melalui layanan digital perbankan. Peluncuran ini juga menandai perluasan ekosistem perdagangan karbon nasional, yang sebelumnya didominasi oleh segmen korporasi.

Wakil Direktur Utama Bank Mandiri, Henry Panjaitan, mengatakan, fitur ini dirancang untuk menghadirkan akses yang lebih mudah, transparan, dan terintegrasi bagi masyarakat dalam berpartisipasi pada aksi iklim.

"Melalui Livin' Planet, kami ingin mendorong partisipasi masyarakat dalam aksi iklim, tidak hanya memahami jejak karbon, tetapi juga mengambil langkah nyata untuk mengimbangnya melalui mekanisme *carbon offset* yang kredibel dan terverifikasi," ujar Henry pada peluncuran fitur Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) di Jakarta, Rabu (22/4).

SPE-GRK merupakan unit karbon yang mencerminkan pengurangan emisi dari proyek yang telah melalui proses pengukuran, pelaporan, dan verifikasi. Melalui mekanisme ini, masyarakat dapat melakukan *carbon offset* dengan mendukung proyek yang mampu mengurangi atau menyerap emisi, di mana setiap unitnya setara dengan 1 ton CO₂e.

Melalui Livin' Planet, nasabah dapat menghitung jejak emisi melalui *carbon calculator*, melakukan *offset*, serta membeli SPE-GRK secara langsung. Fitur ini juga dilengkapi dengan edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap emisi karbon dan mendorong perubahan perilaku menuju gaya hidup rendah karbon.

SPE-GRK yang tersedia saat ini berasal dari proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) Sei Mangkei milik Pertamina New & Renewable Energy berkapasitas 2,4 MW di Sumatera Utara, yang mengolah limbah *Palm Oil Mill Effluent* (POME) menjadi energi terbarukan. Proyek ini berkontribusi pada pengurangan emisi sekitar 265 ribu tCO₂e, atau setara dengan emisi sekitar 30 ribu kendaraan berbahan bakar bensin.



Selain itu, Bank Mandiri juga melanjutkan kampanye keberlanjutan melalui program Mandiri Looping for Life, yang mendorong pengurangan emisi melalui pengelolaan limbah tekstil dan penanaman pohon, sekaligus melibatkan UMKM dan brand lokal dalam membangun ekosistem gaya hidup ramah lingkungan.

Hingga akhir 2025, program Mandiri Looping for Life mencatat 1.398 transaksi Livin' Planet dengan nilai Rp135,2 juta, yang dikonversi menjadi penanaman 1.292 pohon dan berkontribusi pada pengurangan emisi sebesar 35,32 ton CO₂e.

Inisiatif ini menegaskan peran sektor keuangan sebagai enabler dalam transisi menuju ekonomi rendah karbon, tidak hanya melalui pembiayaan, tetapi juga dengan membuka akses, meningkatkan *awareness*, dan menyediakan solusi praktis bagi masyarakat.

Ke depan, Bank Mandiri akan terus memperkuat kolaborasi dan inovasi berbasis ESG untuk memperluas inklusi keberlanjutan, sehingga partisipasi dalam aksi iklim dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

ESG 101

CLIMATE RISK: KENAPA PERUBAHAN IKLIM BISA MENJADI RISIKO FINANSIAL?

Perubahan iklim tidak lagi hanya dibahas sebagai isu lingkungan, tetapi telah berkembang menjadi risiko finansial, termasuk bagi sektor perbankan. Fenomena seperti banjir, kekeringan, hingga cuaca ekstrem semakin sering terjadi dan dapat memengaruhi aktivitas ekonomi secara langsung. Dampaknya tidak hanya dirasakan oleh masyarakat, tetapi juga oleh perusahaan dan lembaga keuangan yang terlibat di dalamnya.



Bagi sektor perbankan, risiko ini muncul karena hubungan erat antara bank dan aktivitas ekonomi yang dibiayainya. Ketika suatu bisnis terdampak oleh perubahan iklim, misalnya operasional terganggu akibat bencana alam, kemampuan bisnis tersebut untuk menghasilkan pendapatan dapat menurun. Hal ini pada akhirnya dapat berdampak pada kemampuan pembayaran kredit, sehingga meningkatkan risiko bagi bank.

Secara umum, *climate risk* terbagi menjadi dua jenis utama. Pertama adalah *physical risk*, yaitu risiko akibat dampak langsung perubahan iklim seperti banjir, kebakaran, badai, kenaikan permukaan air laut, dan lain-lain. Kedua adalah *transition risk*, yaitu risiko yang muncul dari proses transisi menuju ekonomi rendah karbon, seperti perubahan regulasi, perkembangan teknologi baru, atau pergeseran preferensi pasar. Kedua jenis risiko ini sama-sama berpotensi memengaruhi kinerja sektor usaha dan stabilitas sistem keuangan.

Seiring dengan meningkatnya perhatian global terhadap isu ini, lembaga keuangan mulai mengintegrasikan *climate risk* ke dalam kerangka manajemen risiko dan pengambilan keputusan bisnis. Bank tidak hanya melihat performa keuangan saat ini, tetapi juga mempertimbangkan bagaimana faktor lingkungan dapat memengaruhi keberlanjutan bisnis nasabah dalam jangka panjang. Pendekatan ini menjadi semakin penting di tengah dinamika perubahan iklim dan tuntutan transisi ekonomi.

Menariknya, risiko iklim juga membuka peluang. Perubahan menuju ekonomi rendah karbon mendorong pertumbuhan sektor-sektor baru, seperti energi terbarukan dan transportasi ramah lingkungan. Dengan memahami dan mengelola *climate risk* secara tepat, sektor perbankan tidak hanya dapat memitigasi risiko, tetapi juga berperan aktif dalam mendukung peluang pertumbuhan yang berkelanjutan.

!FUN FACT!

Banyak bank kini mulai menggunakan *Climate Risk Management & Scenario (CRMS) Analysis* untuk memahami bagaimana berbagai skenario perubahan iklim dapat memengaruhi *decision making* portofolio pembiayaan mereka di masa depan. Bank Mandiri juga telah melakukan CRMS analysis yang mencakup 100% portofolio.

sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Kenapa Ini Relevan Sekarang?

Sejalan dengan standar seperti IFRS S2 dan PSPK 2, perusahaan, termasuk bank, didorong untuk:

- Mengidentifikasi risiko iklim secara sistematis
- Mengukur dampaknya terhadap bisnis
- Mengintegrasikannya ke dalam strategi

Artinya, perubahan iklim bukan lagi isu di luar bisnis, tetapi telah menjadi bagian dari ketahanan dan strategi perusahaan ke depan.



ESG News

BANK MANDIRI BERBAGI INSIGHT STRATEGIS ESG DALAM FORUM “WOMEN IN PROJECTS, ENERGY AND INFRASTRUCTURE”

Bank Mandiri terus memperkuat kontribusinya dalam mendorong isu keberlanjutan dengan hadir sebagai pembicara utama dalam forum *“Women in Projects, Energy and Infrastructure”* yang diselenggarakan pada 7 Mei 2026 di Jakarta. Dalam kesempatan ini, *Senior Vice President* ESG Group Bank Mandiri, Monica Yoanita Octavia, berbagi pandangan mengenai peran ESG dalam mendukung transformasi sektor energi dan infrastruktur menuju arah yang lebih berkelanjutan.

Dalam sesi diskusi, Monica menyampaikan bahwa penerapan ESG di sektor perbankan telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. ESG tidak lagi terbatas pada strategi dan pelaporan, tetapi telah semakin terintegrasi ke dalam proses inti perbankan, termasuk dalam penilaian kredit, kerangka manajemen risiko, serta struktur pembiayaan proyek.

la menekankan bahwa ESG saat ini dipandang sebagai bagian penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan kualitas portofolio jangka panjang. Pertimbangan terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola menjadi semakin relevan untuk memastikan bahwa proyek yang dibiayai tidak hanya layak secara finansial, tetapi juga memiliki ketahanan dalam menghadapi tantangan jangka panjang.

Dalam konteks sektor energi dan infrastruktur, Monica juga menyoroti pentingnya pendekatan transisi yang seimbang. Tidak semua sektor dapat bertransformasi secara instan menuju praktik berkelanjutan, sehingga diperlukan pendekatan yang bertahap dan realistis. Proyek yang memiliki perencanaan mitigasi risiko yang jelas, tata kelola yang kuat, serta arah transisi yang terukur dinilai memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan pembiayaan.



Selain itu, tantangan implementasi ESG juga muncul dari perbedaan tingkat pemahaman diantara pemangku kepentingan. ESG masih sering dipersepsikan sebagai aspek kepatuhan atau bahkan sebagai faktor yang memperlambat proses bisnis. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya berkelanjutan untuk menyamakan pemahaman agar ESG dapat diintegrasikan sebagai bagian dari pengambilan keputusan sehari-hari.

Ke depan, ESG akan semakin berperan dalam menentukan arah pembiayaan di sektor perbankan. Pembiayaan akan semakin difokuskan pada proyek-proyek yang selaras dengan agenda dekarbonisasi, memiliki ketahanan jangka panjang, serta memberikan dampak positif bagi ekonomi dan masyarakat. Melalui forum ini, Bank Mandiri kembali menegaskan komitmennya dalam mendukung transisi menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan.



ESG News

BANK MANDIRI JALIN KERJA SAMA DENGAN ECOSOCIOTECH SCHOOL UNTUK PERKUAT INISIATIF SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Bank Mandiri menjalin kerja sama strategis dengan EcoSocioTech School (Sekolah HighScope) melalui penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) terkait penyediaan layanan perbankan serta pengembangan berbagai inisiatif sosial dan lingkungan. Kolaborasi ini menjadi bagian dari upaya Bank Mandiri dalam memperkuat peran aktifnya dalam membangun ekosistem keberlanjutan melalui pendekatan yang terintegrasi.

Penandatanganan MoU dilaksanakan dalam rangkaian kegiatan seremonial yang turut mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan, seperti penayangan program lingkungan, pemberian sertifikat karbon, serta kegiatan penanaman pohon bersama. Inisiatif ini menunjukkan bahwa kolaborasi yang dibangun tidak hanya berfokus pada aspek layanan finansial, tetapi juga mencakup kontribusi nyata terhadap isu sosial dan lingkungan.



Sebagai bagian dari implementasi kerja sama, kedua pihak akan mengembangkan berbagai inisiatif yang mendorong integrasi aspek keberlanjutan dalam aktivitas sehari-hari, termasuk program edukasi dan literasi terkait keuangan berkelanjutan, serta kolaborasi kegiatan sosial dan lingkungan yang melibatkan komunitas sekolah. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran serta partisipasi aktif siswa, orang tua, dan masyarakat terhadap isu keberlanjutan.



Dalam kesempatan tersebut, Bank Mandiri juga memperkenalkan fitur *Livein' Planet*, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan nasabah terhadap isu lingkungan melalui perhitungan jejak karbon dan kontribusi terhadap program pengurangan emisi.

Melalui fitur ini, nasabah dapat menghitung jejak karbon dari aktivitas sehari-hari, serta berpartisipasi dalam program penanaman pohon atau pembelian sertifikat pengurangan emisi gas rumah kaca. Selain itu, pengguna juga dapat memantau kontribusi dan dampak yang dihasilkan secara langsung, sehingga mendorong keterlibatan yang lebih aktif dalam aksi keberlanjutan.

Melalui kolaborasi ini, Bank Mandiri menegaskan bahwa implementasi ESG memerlukan sinergi antara sektor keuangan dan berbagai pemangku kepentingan, termasuk institusi pendidikan. Kemitraan ini diharapkan dapat memperkuat upaya bersama dalam membangun generasi yang lebih sadar akan keberlanjutan, sekaligus mendukung terciptanya dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.



CSR

CORPORATE, SOCIAL, RESPONSIBILITY



CSR Program

MANDIRI TANGGAP BENCANA SALURKAN BANTUAN UNTUK KORBAN GEMPA SULAWESI DAN MALUKU

Penyaluran Bantuan Korban Gempa Sulawesi dan Maluku

Sulawesi Utara

02 April 2026

Bank Mandiri mempertegas komitmennya sebagai mitra strategis pemerintah dalam mendukung upaya penanganan bencana gempa bumi berkekuatan 7,6 skala Richter yang terjadi di wilayah Sulawesi Utara dan Maluku Utara, pada Kamis (2/4). Komitmen ini diwujudkan dengan memberikan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat yang terdampak di sekitar wilayah bencana.

Regional CEO Bank Mandiri Region X/Sulawesi & Maluku Nunung Andreas Wisnu mengatakan, perseroan secara cepat tanggap telah menyalurkan bantuan Mandiri Tanggap Bencana berupa barang-barang kebutuhan masyarakat terdampak bencana. Inisiatif ini ditandai melalui penyerahan bantuan secara langsung kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sulawesi Utara dan BPBD Kota Ternate.



Sebagai langkah antisipatif lanjutan, Bank Mandiri terus berkoordinasi memantau perkembangan situasi di wilayah terdampak bencana. Upaya ini difokuskan melalui penyiagaan relawan tanggap darurat untuk terjun langsung di lokasi terdampak bencana.

Inisiatif yang menjadi bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ini ditujukan untuk meringankan beban masyarakat terdampak di Sulawesi Utara dan Maluku Utara. Penyaluran tersebut difokuskan untuk memenuhi berbagai kebutuhan mendesak di masa tanggap darurat, dengan tetap menyesuaikan kondisi aktual di lapangan serta berkoordinasi bersama instansi terkait.

"Kami bersama relawan Mandiri terus memperkuat sinergi dengan BPBD, otoritas dan pemerintah di Sulawesi Utara maupun Maluku Utara, agar distribusi bantuan berlangsung cepat, aman, dan tepat sasaran. Dalam kondisi darurat seperti ini, koordinasi lintas instansi menjadi kunci utama," ujar Nunung, dalam keterangan resminya, Kamis (2/4).

Nunung menambahkan, penyaluran bantuan ini merupakan wujud kepedulian sosial Bank Mandiri yang hadir tidak hanya melalui layanan keuangan, tetapi juga melalui dukungan nyata bagi masyarakat yang menghadapi situasi darurat. Menurutnya, langkah tersebut sekaligus mempertegas komitmen Bank Mandiri dalam memperkuat penguatan ekosistem sosial yang tangguh melalui aksi kemanusiaan yang relevan, terukur, dan berkelanjutan.

Selain itu, operasional jaringan kantor dan layanan Bank Mandiri di wilayah Sulawesi Utara dan Maluku Utara dipastikan tetap berjalan optimal pascagempa bumi yang terjadi di kawasan tersebut. Dengan demikian, Bank Mandiri tetap dapat melayani kebutuhan transaksi nasabah dan masyarakat.

Nunung menyebutkan, perseroan terus melakukan pemantauan secara intensif terhadap kondisi operasional di lapangan guna memastikan layanan kantor cabang, ATM, serta kanal e-channel tetap dapat diakses dengan baik. Menurutnya, langkah ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen Bank Mandiri dalam menjaga kesinambungan layanan di tengah situasi kebencanaan.

Bank Mandiri juga memastikan layanan digital seperti Livin' by Mandiri, Kopa by Mandiri, dan Livin' Merchant tetap beroperasi optimal untuk memenuhi kebutuhan transaksi finansial nasabah di wilayah Sulawesi Utara dan Maluku Utara.

Upaya tersebut menjadi bagian dari sinergi yang terintegrasi untuk menjaga keandalan layanan sekaligus mendukung akselerasi yang bertumbuh dan menghadirkan keunggulan berkelanjutan bagi nasabah. Sebagai mitra strategis pemerintah, bank berlogo pita emas ini akan terus mengedepankan kesiapan operasional dan penguatan ekosistem layanan keuangan agar kebutuhan masyarakat tetap terpenuhi di berbagai kondisi.



"Bank Mandiri terus berkoordinasi dengan unit kerja terkait di wilayah terdampak untuk mengantisipasi perkembangan situasi serta memastikan respons yang cepat, terukur, dan tepat. Kami berupaya menjaga layanan tetap andal agar kebutuhan transaksi nasabah dan masyarakat di Sulawesi Utara serta Maluku Utara tetap dapat terpenuhi dengan baik," pungkas Nunung.



CSR Program

BERBAGI KEBAIKAN UNTUK SESAMA, BANK MANDIRI GELAR DONOR DARAH MASSAL BAGI 2.800 PENDONOR

Mandiri Donor Darah

Seluruh Regional Bank Mandiri

14-19 April 2026

Bank Mandiri menegaskan komitmennya untuk hadir dan memberikan nilai tambah kepada masyarakat. Dalam semangat Melayani Sepenuh Hati, Bank Mandiri menyelenggarakan aksi sosial bertajuk Mandiri Donor Darah, selaras dengan tema "Berbagi Kebajikan untuk Sesama", sekaligus mendukung sektor kesehatan publik.

Sebagai mitra strategis pemerintah dalam mendukung sektor kesehatan, Bank Mandiri berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dan Fasilitas Kesehatan (Faskes) setempat untuk menyelenggarakan program donor darah massal bertajuk Mandiri Donor Darah di Menara Mandiri, Jakarta, serta di lebih 10 kota dan kabupaten pada 14 hingga 19 April 2026. Kegiatan ini menargetkan partisipasi lebih dari 2.800 pendonor sebagai kontribusi nyata dalam membantu menjaga ketersediaan stok darah nasional.

Secara khusus, pelaksanaan kegiatan Mandiri Donor Darah di Menara Mandiri, Jakarta melibatkan lebih dari 700 pendonor. Capaian ini mencerminkan antusiasme yang tinggi dari para partisipan, sekaligus menjadi kontribusi awal yang signifikan dalam mendukung pemenuhan kebutuhan stok darah nasional.

Tidak hanya melibatkan karyawan Bank Mandiri atau Mandirian, aksi sosial ini juga membuka partisipasi bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja Bank Mandiri melalui sinergi yang terintegrasi. Langkah ini diharapkan mampu memperluas dampak positif kegiatan, sekaligus mengajak publik untuk turut menjadi bagian dari solusi dalam memperkuat stok darah nasional.

Corporate Secretary Bank Mandiri Adhika Vista mengatakan, perusahaan secara konsisten menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang selaras dengan pilar kesehatan dan penguatan kualitas hidup masyarakat. Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi berkelanjutan perseroan dalam menciptakan nilai tambah yang positif serta wujud nyata peran BUMN sebagai agen pembangunan yang responsif terhadap isu-isu kemanusiaan.

"Melalui kegiatan ini, kami ingin memperkuat peran Bank Mandiri sebagai bagian dari ekosistem sosial yang hadir dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat," ujar Adhika dalam keterangan resminya



Guna memastikan kelancaran proses dan kenyamanan pendaftar di setiap titik lokasi, Bank Mandiri menyediakan akses pendaftaran secara daring. Tak hanya itu, setiap calon pendonor juga dipastikan melewati tahapan verifikasi identitas serta pemeriksaan kesehatan intensif oleh tim medis untuk memastikan kondisi fisik yang prima sebelum mengikuti proses pengambilan darah.

Untuk menjaga keberlanjutan aksi sosial yang berdampak nyata bagi Tanah Air, program Mandiri Donor Darah akan dilakukan secara berkala, sebagai bagian dari agenda rutin TJSL perseroan. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat komitmen kepedulian sosial yang konsisten, sekaligus mendukung ketahanan sektor kesehatan nasional.

Bank Mandiri optimistis bahwa sinergi yang terjalin antara perusahaan, lembaga kesehatan, dan masyarakat ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung penguatan kesehatan publik. Ke depan, perseroan berkomitmen untuk menjaga kesinambungan program kemanusiaan ini agar manfaatnya dapat dirasakan secara konsisten oleh masyarakat di berbagai wilayah operasional sebagai bagiandari kontribusi berkelanjutan Mandiri untuk Negeri.

"Bank Mandiri berkomitmen untuk terus menghadirkan inisiatif sosial yang tidak hanya menjawab kebutuhan mendasar masyarakat, tetapi juga membangun fondasi kualitas hidup yang berkelanjutan," pungkas Pak Adhika.

CSR Program

WUJUDKAN GENERASI UNGGUL, BANK MANDIRI BAGIKAN RIBUAN PAKET BUKU MELALUI MANDIRI PEDULI SEKOLAH

Mandiri Berbagi | Seluruh Regional Bank Mandiri | 6-12 Mei 2026

Dalam semangat Hari Pendidikan Nasional serta wujud Mandiri Berbagi Kebajikan, Bank Mandiri mengambil langkah nyata untuk mendukung terciptanya sumber daya manusia (SDM) unggul melalui program Mandiri Peduli Sekolah. Program ini menjadi bagian dari komitmen perseroan dalam memperkuat akses pendidikan yang lebih merata di berbagai wilayah Indonesia.

Melalui inisiatif bertajuk “Buku Mandiri untuk Negeri”, Bank Mandiri menyalurkan lebih dari 2.800 paket bantuan berupa buku dan tas sekolah kepada siswa SD, SMP, hingga SMA atau sederajat di beberapa kota/kabupaten, antara lain, Rantau Parapat, Palembang, Depok, Bogor, Bandung, Balikpapan, Kabupaten Keerom, dan kota lainnya.

Corporate Secretary Bank Mandiri Adhika Vista mengatakan, program ini mencerminkan komitmen berkelanjutan perusahaan dalam mendorong peningkatan kualitas pendidikan nasional. Selama lebih dari dua dekade hadir di tengah masyarakat, Bank Mandiri terus berupaya berkontribusi sebagai penggerak ekosistem negeri dalam mencetak generasi emas Indonesia.

“Bank Mandiri meyakini bahwa akses terhadap sarana pendidikan yang memadai merupakan fondasi penting dalam menciptakan SDM unggul,” ujar Adhika, dalam keterangan resminya, Rabu (6/5).

Ia menambahkan, melalui program ini perseroan berharap dapat memberikan dukungan nyata bagi proses belajar siswa di berbagai daerah, sejalan dengan upaya mendorong pemerataan kualitas pendidikan.

Oleh karenanya, setiap paket yang disalurkan dilengkapi perlengkapan penunjang kegiatan belajar, seperti buku tulis dan alat tulis, guna mendukung aktivitas belajar siswa secara optimal sebagai bagian dari komitmen perseroan untuk Melayani Sepenuh Hati.

Sebagai bagian dari rangkaian program Mandiri Peduli Sekolah: Buku Mandiri Untuk Negeri, pada Maret 2026 Bank Mandiri juga telah menyalurkan 2.000 paket sekolah di Bali dan Nusa Tenggara.



Program ini juga melengkapi berbagai inisiatif Bank Mandiri di sektor pendidikan yang telah dijalankan secara berkelanjutan. Dalam rangka menciptakan suasana belajar yang nyaman, Bank Mandiri telah merenovasi 27 sekolah di 27 kota/kabupaten Indonesia.

Renovasi tersebut mencakup perbaikan sarana dasar, pengecatan ruang kelas, peningkatan sanitasi, serta penyediaan fasilitas belajar. Selain itu, Bank Mandiri juga menghadirkan pojok baca di 27 sekolah untuk mendorong literasi siswa.

Di bidang pengembangan SDM, perseroan telah menyalurkan 267 beasiswa kepada mahasiswa di Indonesia. Langkah ini menjadi bagian dari komitmen dalam menciptakan generasi unggul secara berkelanjutan.

Tidak hanya itu, Bank Mandiri juga telah menyalurkan lebih dari 26 ribu paket tas sekolah dalam berbagai kesempatan. Bantuan tersebut mencakup distribusi untuk wilayah terdampak bencana di Sumatra, program Ramadan 2026, serta penyaluran di sejumlah region operasional.

Ke depan, Bank Mandiri akan terus memperkuat perannya sebagai mitra strategis pemerintah dalam membangun ekosistem pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan. Perseroan juga berkomitmen mendorong lahirnya generasi unggul yang mampu bersaing di tingkat global.

“Sebagai agen pembangunan, Bank Mandiri berkomitmen untuk terus mengintegrasikan nilai-nilai sosial dalam setiap inisiatif perusahaan,” pungkas Adhika.



CSR Program

MOMENTUM HARI KEBANGKITAN NASIONAL, BANK MANDIRI PERKUAT KEPEDULIAN SOSIAL LEWAT PENYALURAN 28.000 PAKET SEMBAKO

Mandiri Berbagi

Seluruh Regional Bank Mandiri

12-20 Mei 2026

Bank Mandiri kembali menegaskan komitmennya untuk hadir dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dalam semangat Hari Kebangkitan Nasional, Bank Mandiri menyelenggarakan aksi sosial Mandiri Berbagi Sembako, guna mendukung pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat sekaligus memperkuat semangat kebersamaan.

Sebagai mitra strategis pemerintah dalam mendorong pemerataan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat, Bank Mandiri menyalurkan bantuan paket sembako kepada masyarakat prasejahtera dan pekerja sektor informal di 10 titik yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia pada periode 12 hingga 20 Mei 2026. Secara nasional, program ini menjangkau lebih 28.000 penerima manfaat sebagai kontribusi nyata perseroan dalam membantu menjaga daya tahan ekonomi masyarakat sekaligus memperkuat peran Bank Mandiri sebagai ekosistem penggerak ekonomi negeri.

Adapun penerima manfaat program ini mencakup berbagai kelompok yang memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi sehari-hari, mulai dari pekerja informal seperti pengemudi ojek online, kurir, dan porter, hingga pekerja sektor jasa seperti petugas kebersihan dan satpam, serta kelompok masyarakat prasejahtera lainnya.

Corporate Secretary Bank Mandiri Adhika Vista mengatakan, Mandiri Berbagi Sembako merupakan bagian dari komitmen perseroan untuk terus memperkuat kepedulian sosial yang berkelanjutan serta mendukung masyarakat agar tetap tangguh di tengah dinamika global.

"Melalui program ini, kami ingin menghadirkan bantuan yang dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat, khususnya para pekerja sektor informal dan kelompok masyarakat rentan yang menjadi bagian penting dalam aktivitas ekonomi nasional. Inisiatif ini juga sejalan dengan komitmen Bank Mandiri untuk terus hadir melayani sepenuh hati bagi masyarakat secara inklusif," ujar Adhika dalam keterangan resminya, Rabu (13/5).



Menurutnya, momentum Hari Kebangkitan Nasional juga menjadi pengingat bahwa semangat kebersamaan dan gotong royong perlu terus diwujudkan melalui aksi nyata yang memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Karena itu, Bank Mandiri terus memperkuat perannya sebagai agen pembangunan dengan menghadirkan berbagai program sosial yang inklusif dan berkelanjutan melalui sinergi yang terintegrasi bersama berbagai pemangku kepentingan.

Untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan tertib dan tepat sasaran, Bank Mandiri bekerja sama dengan perangkat wilayah dan koordinator komunitas setempat dalam proses distribusi bantuan. Penerima manfaat juga dibagi ke dalam beberapa sesi pengambilan guna menjaga kelancaran kegiatan dan menghindari penumpukan antrean di lokasi pelaksanaan.

Tidak hanya menghadirkan bantuan kebutuhan pokok, kegiatan ini juga dirancang sebagai ruang interaksi sosial yang hangat dan inklusif bagi masyarakat. Dalam pelaksanaannya, Bank Mandiri turut menghadirkan hiburan sederhana dan games berhadiah guna menciptakan suasana yang lebih positif dan kondusif selama kegiatan berlangsung.

Paket sembako yang dibagikan terdiri atas berbagai kebutuhan pokok, seperti beras, gula, minyak goreng, teh celup, dan biskuit. Bantuan ini diharapkan dapat membantu meringankan beban pengeluaran masyarakat sekaligus mendukung daya tahan ekonomi penerima manfaat.

Ke depan, Bank Mandiri akan terus menjaga kesinambungan berbagai program sosial yang memberikan dampak langsung bagi masyarakat di berbagai wilayah operasional perseroan. Inisiatif Mandiri Berbagi Kebaikan menjadi bagian dari komitmen berkelanjutan Bank Mandiri dalam memperkuat kontribusi sosial yang inklusif serta mendorong semangat gotong royong untuk mendukung kesejahteraan masyarakat Indonesia.

"Bank Mandiri berkomitmen untuk terus menghadirkan program sosial yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat serta mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi lingkungan sekitar sebagai bagian dari kontribusi nyata Mandiri untuk Negeri," pungkas Adhika.



CSR Program

MANDIRI BERBAGI KE SEANTERO NEGERI

Mandiri Berbagi | Seluruh Regional Bank Mandiri | 27 Mei 2026

Idul Adha 1447 Hijriah menjadi momentum bagi Bank Mandiri untuk memperkuat kehadiran sosial perusahaan di tengah masyarakat Indonesia. Melalui program Mandiri Berbagi ke Seantero Negeri, Bank Mandiri bersama seluruh karyawan dan karyawatnya mendistribusikan daging hewan kurban ke berbagai wilayah sebagai wujud nyata komitmen perusahaan untuk terus memberikan manfaat yang langsung dirasakan masyarakat di berbagai penjuru Indonesia.

Keluarga besar Bank Mandiri Group bersama karyawan dan karyawatnya, melalui Badan Pembina Kerohanian Islam (BAPEKIS), Mandiri Amal Insani, dan partisipasi karyawan, menyalurkan 2.529 hewan kurban pada perayaan Idul Adha 1447 H yang terdiri dari 994 Sapi dan 1.535 Kambing. Adapun, pemotongan dilaksanakan di Griya Mandiri Cilandak, Jakarta dan ratusan titik lainnya di seluruh Indonesia pada Rabu (27/5). Dalam penyaluran ini, Komisaris, Direksi serta jajaran Top Management Bank Mandiri bersama karyawan dan karyawati turut hadir langsung di berbagai lokasi pemotongan hewan, mulai dari Sumatera Utara hingga Papua sebagai bentuk kepedulian sosial yang berkelanjutan.

Direktur Utama Bank Mandiri Riduan mengatakan, kegiatan ini merupakan bagian dari peran aktif perusahaan dalam memperkuat hubungan sosial dengan masyarakat sekaligus menghadirkan nilai tambah yang berkelanjutan. Penyebaran yang merata di seluruh wilayah kerja Bank Mandiri ini menjadi wujud komitmen Bank Mandiri untuk memastikan semangat berbagi benar-benar menjangkau berbagai lapisan masyarakat hingga ke seantero negeri.

"Kegiatan berbagi ini merupakan bagian dari komitmen kami untuk terus tumbuh bersama masyarakat dan menghadirkan manfaat yang lebih luas. Melalui distribusi yang merata dan terukur, kami ingin memastikan semangat berbagi di Hari Raya Idul Adha dapat dirasakan oleh masyarakat yang membutuhkan di berbagai wilayah Indonesia," ujar Riduan di sela-sela penyerahan hewan kurban.



Adapun, penyaluran daging kurban dilakukan dalam bentuk segar dan langsung kepada ratusan ribu masyarakat penerima manfaat di seluruh titik distribusi. Riduan menjelaskan, keterlibatan aktif karyawan dari berbagai unit kerja juga menjadi cerminan budaya gotong royong, empati, dan kolaborasi yang terus diperkuat di lingkungan Bank Mandiri Group.

Melalui kegiatan Mandiri Berbagi ke Seantero Negeri, Bank Mandiri berharap dapat terus memperluas dampak sosial yang berkelanjutan serta mempererat hubungan harmonis dengan masyarakat. Langkah tersebut juga sejalan dengan komitmen perusahaan untuk terus hadir Melayani Sepenuh Hati serta memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia.



"Semangat Idul Adha mengajarkan pentingnya keikhlasan, kepedulian, dan kebersamaan untuk berbagi kepada sesama, sebagai bagian dari ketakwaan kepada Allah. Karena itu, melalui program Mandiri Berbagi ke Seantero Negeri ini kami ingin terus memperkuat sinergi dan memperluas kontribusi sosial perusahaan kepada masyarakat," pungkas Riduan.

